

**Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si**



# **PERDAGANGAN DAN INVESTASI BILATERAL INDONESIA**

**Dengan Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Tenggara,**

**Eropa Barat, Eropa Tengah, Timur Tengah**



**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**– FISIPOL UMY –**

**PERDAGANGAN DAN INVESTASI**  
**BILATERAL INDONESIA**

Dengan Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia  
Tenggara, Eropa Barat, Eropa Tengah, Timur Tengah

Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si  
Dosen Perdagangan dan Investasi Internasional

The Phinisi Press Yogyakarta



Jl. Nitipuran No. 313 Yogyakarta

Telp. 085292039650 E-mail: [thephinisiexpress@yahoo.com](mailto:thephinisiexpress@yahoo.com)

# **PERDAGANGAN DAN INVESTASI BILATERAL INDONESIA**

Dengan Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan,  
Asia Tenggara, Eropa Barat, Eropa Tengah, Timur Tengah

Penulis:

**Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si**

Editor: Nur Alam Amjar

Pewajah sampul: Team The Phinisi Press

Pewajah isi: Miftakhul Ulum

Penyunting: Ahmad Sahide

Cetakan 1, 2018

Diterbitkan oleh: The Phinisi Press Yogyakarta

Jalan Nitipuran No. 313 Yogyakarta

Nomor telepon: 085292039650

Alamat e-mail: [thephinisiipress@yahoo.com](mailto:thephinisiipress@yahoo.com)

ISBN: .....

Copyright @ 2018, The Phinisi Press

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

## PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional diatur oleh Rejim Pembuat peraturan perdagangan barang dan jasa yang masing mempunyai mandata dan fungsi kelembagan sendiri. antaranya WTO, UNCTAD, ICC, UNCITRAL, ITO, Badan PBB lainnya. Sedangkan kerjasama perdagangan barang dan jasa dilakukan oleh negara melalui organisasi AFTA, MEE, MEA, OPEC. Sekilas perlu diketahui bahwa setelah perang dunia Ekonom Keynes mengemukakan gagasannya mengatur ekonomi internasional. Tahun 194 terwujud persetujuan Breton Wod, sedang tahun 1947 terbentuk Organisasi Perdagangan Internasional ITO , Piagam Havana, dan GATT suatu persetujuan umum tentang perdagangan dan perpajakannya. Perundingan dalam GATT dilakukan sejak 1986 – 1994 menghasilkan kesepakatan Uruguay. Tahun 1995 WTO didirikan di luar sistim PBB. WTO mengurus persetujuan perdagangan internasional skala global. WTO organisasi untuk meliberalkan perdagangan dunia, tanpa diskriminasi seperti adanya Most Favoured Nation yaitu suatu perlakuan khusus terhadap suatu negara dalam berdagangan dengan negara yang disenangi. Perlakuan dagang terhadap Pengusaha asing harus sama disatu negara yang mempunyai peraturan dagang untuk orang asing. Upaya WTO dilakukan secara perlahan gradual tidak segera. WTO forum bagi Utusan Pemerintah untuk merundingkan persetujuan perdagangan multilateral. WTO menjadi tempat untuk menyelesaikan sengketa perdagngan internasional baik antara pemerintah mapun sengketa dengan pihak pihak swasta. WTO



pembangunan internasional; Membangun konsensus perdagangan melalui mekanisme pemerintahan; Kerjasama Teknik disegala bidang terkait pekerjaannya. UNCTAD dipengaruhi oleh teori teori pembangunan tentang 'center periphery'. Memperjelas makna istilah istilah perdagangan, mengkritisi perdagangan tidak adil dalam perundingan perjanjian perdagangan yang asimetrik, sehingga mengusulkan perlakuan khusus dan berbeda seperti menunda berlakunya suatu perundangan perdagangan dengan pengecualian dan penyesuaian lainnya. UNCTAD peduli dengan hambatan non tarif, aturan perdagangan jasa, agenda pikiran positif untuk menyelesaikan masalah dalam tiap perundingan, berpikiran bahwa tidak ada satu kuran bisa nyaman untuk semua orang.

Dapat disimpulkan bahwa WTO produk hukum dagangnya mengingat, mekanisme pengadilan sengketa perdagangan sangat dihormati, tetapi proses perundingan persetujuan perdagangan bilateral dan multilateral meningkat kompleksitasnya. Sedang UNCTAD dipercaya negara berkembang karena kredibilitasnya dan dapat dipercaya perjuangan kinerjanya karena didukung kenyataan hasil dari penelitian yang independent. Tetapi UNCTAD hanya menjalankan peran Politik seakan-akan tidak punya taring. Hal ini disebabkan antara lain terbatasnya sumber daya ahli dan sumber daya keuangan untuk operasinya. UNCTAD dekat dengan Pembuat keputusan kepentingan negara berkembang, bergerak di luar arus besar Kelembagaan Ekonomi Bretton Wood karena UNCTAD bagian dari PBB yang multidisiplin dan pendekatan luas terhadap

pembangunan internasional.

Dalam hal Capacity Building dan Standartisasi, UNCTAD mengembangkan fasilitasi perdagangan yaitu suatu isu umum agar administrsasi perdagangan internasional lebih efektif dan memihak kepada strategi pertumbuhan pembangunan nasional negara anggotanya. Hal itu dilakukan dengan pelatihan ketrampilan pejabat perdagangan di negara berkembang, pembangunan kemampuan kelembagan departemen perdagangan, membangkitkan kesadaran mengikuti kesepakatan perjanjian perdagangan. Fasilitasi perdagangan sektor swasta agar terbentuk operasi perdagangan yang efisien, berkualitas, inovatif dan sejalan dengan efektifitas usaha. Standartisasi yang dikembangkan UNCTAD merupakan hal elemen penting dalam pelaksanan fasilitasi perdagangan internasional di negara negara berkembang. UNCTAD mengembangkan pengertian kongkrit atas istilah perdagangan yang maknanya abstrak multi tafsir yang ada dinegara berkembang agar bisa compatible dengan standart makna isi perjanjian perdagangan internasional.

UNCTAD memahami bahwa di level pejabat politik dan pengambil kebijaksanaan perdagangan dengan di level teknis pelaksanan perdagangan terasa tidak terkoneksi dengan baik. UNCTAD menemukan reaksi reaksi dalam pendekatan penyadaran pentingnya standarisasi, terutama standarisasi projek pembangunan dinegara berkembang agar bisa terukur kinerjanya.

ICC adalah Kamar Dagang maksudnya para Pengusaha disuatu negara bergabung dalam organisasi Pengusaha seperti KADIN di Indonesia yang anggotanya Himpunan Pengusaha Sejenis Bisnisnya. ICC organisasi Kadin Kadin se dunia. ICC mempromosikan perdagangan dan investasi lintas batas negara dan sistim perdagangan multilateral. ICC hadir diseluruh dunia mewakili berbagai Bidang Organisasi Pengusaha .Keanggotaan ICC di lebih 130 negara kantornya ada di lebih 95 negara, meliputi Perusahaan, Kadin, Himpunan Usaha dengan jumlah anggota ratusan ribu badan hukum usaha bisnis. ICC menyuarakan kepentingan anggotanya ke pemerintah nasional dengan memberikan masukan masukan ke Pemerintah Nasional. Jaringan hubungan usaha itu penting untuk mendapatkan informasi, pengetahuan baru, kontak bisnis baru, dan penting mendapatkan Trust atau kepercayaan dari mitra usaha. Walaupun suatu usaha kecil yang ingin mengekpor produknya ke seluruh dunia jaringan Global IC dapat membantunya. ICC memperbaiki sistim peralatan komunikasi antar anggotanya sehingga informasi dari pasar internasional dan peluang peluang bisnis untuk keperluan pribadi cepat tersedia Bagi anggotanya. ICC menciptakan peralatan dan kerangka kerja yang memudahkan perdagangan lancar maju berkembang. Peralatan Peraturan yang diciptakan ICC antara lain Metode dan Prosedur Transaksi Bisnis Expor Impor lintas batas yang dikenal dengan nama Incoterms 2010. Dalam Incoterms diatur definisi standart istilah perdagangan internasional, terutama istilah yang harus standat maknanya dalam

text kontrak ekspor impor atau kontrak bisnis lainnya., seperti istilah EXW ( Ex Work) harga di lokasi pabrik, FOB free on board harga diatas kapal tanpa tambahan biaya kuli,CIF cost insurance and freight harga barang, biaya asuransi, harga pengapalan, DDU delivered duty unpaid pajak pengiriman belum dibayar, CPT carriage paid to yaitu ongkos transportasi pembawa barang dibayar oleh yang dituju.Fasilitas Kemudahan di Pabean. Penyelesaian Masalah sengketa Bisnis antar Pengusaha besa negara. Kerangka kebijaksanaan usaha untuk diusulkan ke Pemerintah Nasional dari masing masing anggotanya. ICC juga memperkenalkan alternatif model kontrak dagang dengan membangun jaringan lawyers ahli pembuatan draft negosiasi kontrak di berbagai negara agar makna isi kontrak tidak bias pengertiannya diketahui dua pihak berkontrak.Misalnya pengertian seperti konsep Global Sourcing, commercial agency, confidentiality, Distributorship, Franchising, Mergers and Acquisitions, International Sales, Share Purchase, Intermediaries, , Selective Distributorship, Electronic Contracting, Trademark Licence, Technology Transfer, Subcontracting. ICC juga menerbitkan aturan standart tentang dokumen pembayaran ekspor impor melalui Letter of Credit yang menjamin pembayaran transaksi dan ketelaksanaan kontrak. Versi Uniform Customs and Practice for Documentary Credits UCP 600. ICC juga menengahi menjadi mediator sengketa dagang anggotanya untuk menghasilkan penyelesaian sengketa dengan alternatif penyelesaian yang diterima semua pihak.

## TUJUAN INTRUKSIONAL

Buku perdagangan dan investasi Bilateral Indonesia dimaksudkan untuk memberi wawasan ilmu pengetahuan praktek perdagangan dan investasi bilateral yang sedang dan tengah terjadi antara pengusaha Indonesia dan pengusaha dari Negara-negara yang mempunyai kantor kedutaan besar di Jakarta.

Mahasiswa dibagi ke dalam 8 kelompok dalam diskusi kelompok per 5 mahasiswa mendapat tugas kajian fakta perdagangan dan investasi bilateral antara Indonesia dengan lima Negara sahabat. Mereka dibekali informasi sumber-sumber mencari data, antara lain kedutaan besar Negara sahabat di Jakarta, kedutaan besar Indonesia di Luar Negeri, direktorat-direktorat yang ada dalam organisasi Kementerian Perdagangan Indonesia.

Dengan demikian mereka akan mempresentasikan kondisi mutakhir hubungan bilateral perdagangan Indonesia. Mahasiswa diminta mengambil hikmah atau manfaat apa yang mereka bisa pelajari dari diskusi kelompok. Dosen memotivasi agar mahasiswa mau mempersiapkan diri menjadi pelaku dalam perdagangan internasional baik untuk kepentingan pribadinya atau sebagai staff dari perusahaan perdagangan atau sebagai pegawai negeri bidang perdagangan internasional.

Seminar kelas sebagai kemampuan kajian perdagangan bilateral akan membahas hubungan perdagangan bilateral Indonesia dengan

seluruh Negara yang mempunyai kedutaan besar di Jakarta. Mahasiswa diminta membuat analisa peluang yang bisa diambil melihat kondisi perdagangan internasional yang ada. Dosen akan memberi motivasi untuk jangan takut mempersiapkan diri memasuki perdagangan internasional.

Tujuan intruksional ini menggunakan pendekatan student center yaitu upaya eksplorasi informasi perdagangan bilateral sepenuhnya diserahkan kepada kelompok mahasiswa untuk mencari data-data pandangan mutakhir, dengan menggunakan data yang sudah ada dalam buku untuk dikembangkan penyempurnaan informasinya.

Tujuan intruksional ini mempunyai nilai tinggi karena presentasi depan kelas merupakan bentuk penghayatan kondisi perdagangan di lapangan ekspor - impor yang akan memberkali mahasiswa dalam membentuk kompetensi sesuai tujuan mata kuliah perdagangan internasional di Fisipol, jurusan Ilmu Hubungan Internasional, UMY.

## **PENGANTAR**

Buku Perdagangan dan investasi internasional ini dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran mata kuliah Perdagangan dan Investasi Internasional, semester 5 Konsentrasi Multinasional Corporation, di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Buku ini tidak membahas rejim perdagangan Internasionmembel

seperti WTO, UNDP, ITO, Organisasi Perdagangan Regional APEC, AFTA, *Chamber of Commerce*, namun fokus membahas hubungan perdagangan bilateral antara Indonesia dengan berbagai negara sahabat yang mempunyai Kantor Kedutaan Besarnya di Jakarta. Dengan fokus tersebut bermaksud membuka wawasan mahasiswa agar paham apa yang sedang terjadi dengan perdagangan dan investasi luar negeri negaranya dengan mitra dagang dan investor dari negara di luar negeri. Dengan wawasan tersebut diharapkan mahasiswa tercerahkan untuk ikut berpartisipasi dalam aksi perdagangan internasional, khususnya perdagangan export maupun import.

Selama ini terkesan bahwa perdagangan internasional itu sulit, *complicated Njlimet* dan memerlukan modal besar, pengetahuan keterampilan tinggi, berisiko tinggi jika tidak teliti. Kesan demikian diduga sengaja disebarkan oleh para Pengusaha Exportir atau Importir agar jangan ikut dalam pembagian rejeki kue pembagian. Padahal perdagangan internasional itu usaha yang lucrative yaitu hasil laba umumnya besar.

Mahasiswa juga kurang peduli dengan Perusahaan asing yang bertebaran diseluruh nusantara mengambil dan mengeloh sumber daya alam yang dimiliki Indonesia. Ribuan perusahaan penanaman modal dari ratusan negara asing sedang beraksi di Persada Nusantara; bagaimanapun hasil laba usahanya lebih besar dari pajak yang dipungut oleh pemerintah Indonesia. Mahasiswa pemilik masa

depan Indonesia perlu disadarkan pikirannya untuk ikut mengawasi pelanggaran pelanggaran dalam pelaksanaan penanaman modal mengeksplorasi sumber daya alam nasional, tentunya ketika sedang kuliah dan setelah lulus kuliah.

Semoga bermanfaat bagi pengembangan wawasan mahasiswa peserta kuliah perdagangan internasional dan investasi.

Penyusun

Djumaji M.Anwar



## DAFTAR ISI

<b>Pendahuluan</b> .....	<b>I</b>
<b>Tujuan Intruksional</b> .....	<b>Vii</b>
<b>Pengantar</b> .....	<b>Viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>Xi</b>
<b>Perdagangan dan Investasi Internasional Indonesia dengan Asia Timur (Jepang- China-Taiwan-Korea)</b> .....	<b>1</b>
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia dengan Jepang.....	1
Hubungan Bilateral antara Indonesia – Rrc 2017 .....	11
Hubungan Bilateral Indonesia dengan Taiwan.....	27
Hubungan Bilateral Indonesia-Korea Selatan .....	41
<b>Perdagangan Dan Investasi Internasional Indonesia Dengan Asia Tenggara (Singapore-Malaysia-Thailand-Philippina-Brunei-Vietnam)</b> .....	<b>68</b>
Kerjasama Ekonomi Indonesia dengan Singapura.....	68
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia dan Malaysia .....	76
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia-Thailand.....	92
Hubungan Bilateral Indonesia dan Filipina.....	108
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesai – Brunei ...	120
<b>Perdagangan dan Investasi Internasional Indonesia dengan Asia Selatan (India-Pakistan-Banghlades-Srilangka)</b> .....	<b>138</b>
Perdagangan dan Investasi Indonesia dengan India .....	138
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia-Pakistan ...	156

<b>Perdagangan dan Invesatasi Internasional Indonesia</b>	
<b>dengan Eropa Barat (Inggris-Perancis-Jerman) .....</b>	<b>170</b>
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia	
dengan Inggris .....	170
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia	
dengan Perancis .....	184
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia	
dengan Jerman .....	188
<b>Perdagangan dan Investasi Internasional Indonesia</b>	
<b>dengan Eropa Barat (Netherland-Belgia-Italia) .....</b>	<b>202</b>
Hubungan Bilateral antara Indonesia dengan Belanda.....	202
Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia	
dengan Belgia .....	216
Hubungan Bilateral Indonesia – Italia.....	234
<b>Perdagangan dan Investasi Internasional Indonesia</b>	
<b>dengan Eropa Barat (Denmark – Bulgaria – Swedia).....</b>	<b>246</b>
Perdagangan dan Investasi Indonesia – Denmark.....	246
Hubungan Bilateral Indonesia Dan Bulgaria.....	262
Hubungan Bilateral Indonesia Dengan Swedia.....	272
<b>Perdagangan dan Investasi Internasional Indonesia</b>	
<b>dengan Timur Tengah (Arab Saudi – Mesir – Jordania) .....</b>	<b>284</b>
Hubungan Bilateral Indonesia dan Arab Saudi .....	284
Hubungan Bilateral Indonesia dan Mesir .....	294
Hubungan Bilateral Indonesia dan Jordania.....	308
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>322</b>

# PERDAGANGAN DAN INVESTASI BILATERAL INDONESIA

